

Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Perspektif *Trait Approach*

Zikrul Hamdani

Pascasarjana UIN Mataram

dany.pnpm@gmail.com

Diterima: [2024-05-29]

Direvisi: [2024-09-29]

Disetujui: [2024-10-25]

Abstract: *This study highlights the importance of leadership in Islamic educational institutions, particularly through the trait approach which emphasizes characteristics such as intelligence, maturity, achievement drive, and integrity. Using a qualitative approach and descriptive methods, this research was conducted at MTs Qur'aniyah Batu Kuta through observations and interviews with the school principal, school committee, teachers, and students, as well as utilizing data from school profiles and religious activity records. The findings indicate that these traits significantly contribute to the effectiveness of the madrasah principal's leadership, as evidenced by the principal's ability to make strategic decisions, manage resources and conflicts, design high-quality curricula, drive innovation, and maintain integrity and transparency in school management. This study offers practical contributions for the development of madrasah principals' leadership and provides theoretical contributions to the study of leadership in the context of Islamic education. It is expected to serve as a basis for the recruitment and professional development of prospective madrasah principals and to enhance the academic literature on leadership in Islamic education.*

Keywords: *Leadership, Role of Madrasah Principal, Trait Approach*

Abstrak: Penelitian ini menyoroti pentingnya kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya melalui pendekatan trait yang menekankan karakteristik seperti kepandaian, kematangan, dorongan berprestasi, dan integritas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, penelitian ini dilakukan di MTs Qur’aniyah Batu Kuta melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan siswa, serta menggunakan data dokumentasi profil sekolah dan catatan kegiatan keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat-sifat tersebut sangat berperan dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah, yang terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam membuat keputusan strategis, mengelola sumber daya dan konflik, merancang kurikulum berkualitas, mendorong inovasi, serta menjaga integritas dan transparansi dalam pengelolaan madrasah. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kepemimpinan kepala madrasah dan memberikan sumbangan teoretis bagi studi kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam, yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses rekrutmen dan pengembangan profesional calon kepala madrasah, serta meningkatkan literatur akademik tentang kepemimpinan dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Peran Kepala Madrasah, *Pendekatan Trait Approach*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan, khususnya di madrasah, memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik¹. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, memotivasi guru dan staf, serta membangun hubungan baik dengan siswa dan orang tua². Dalam konteks ini, pendekatan Trait (sifat) menawarkan perspektif yang menarik untuk memahami bagaimana karakteristik individu, seperti kepribadian, nilai, dan

¹ Wahyudin Wahyudin, “Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013,” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (November 30, 2018): 249–265, accessed September 29, 2024, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1932>.

² Armiyanti Armiyanti et al., “Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (June 28, 2023): 1061–1070, accessed September 29, 2024, <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5104>.

keterampilan, dapat mempengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah.

Trait approach menekankan bahwa pemimpin yang efektif biasanya memiliki sifat-sifat tertentu yang membedakan mereka dari pengikut atau pemimpin yang kurang berhasil. Pendekatan ini memberikan wawasan tentang pentingnya kualitas pribadi dalam memimpin, seperti kepercayaan diri, integritas, kemampuan komunikasi, dan empati³. Dengan menerapkan perspektif ini, kepala madrasah dapat lebih memahami dan mengembangkan sifat-sifat yang diperlukan untuk memimpin dengan baik, serta menginspirasi tim mereka untuk mencapai visi dan misi madrasah.

Pendekatan trait dalam studi kepemimpinan menggarisbawahi pentingnya karakteristik pribadi atau sifat-sifat tertentu yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa kepemimpinan yang efektif ditentukan oleh adanya sifat-sifat bawaan tertentu seperti kecerdasan, kepercayaan diri, ketegasan, dan integritas⁴. Dalam konteks madrasah, penerapan pendekatan trait dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana sifat-sifat tertentu dari kepala madrasah dapat mempengaruhi kinerja dan budaya organisasi di madrasah.

Penelitian mengenai implementasi kepemimpinan kepala madrasah dari perspektif trait approach sangat penting untuk beberapa alasan. Pertama, penelitian ini dapat mengidentifikasi sifat-sifat spesifik yang dimiliki oleh kepala madrasah yang sukses dalam mengelola madrasah dengan baik. Kedua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam proses rekrutmen dan pengembangan profesional bagi calon kepala madrasah, sehingga mereka dapat dibekali dengan sifat-sifat yang mendukung kepemimpinan yang efektif. Ketiga, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik tentang kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam, yang masih relatif kurang dieksplorasi dibandingkan dengan konteks pendidikan umum.

Di Indonesia, madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan⁵. Oleh karena itu, memahami bagaimana sifat-sifat kepemimpinan kepala madrasah dapat mempengaruhi kinerja madrasah

³ Muhammad Ichsan Thaib, "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam," *Intelektualita* 4, no. 1 (December 21, 2018), accessed September 29, 2024, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/3944>.

⁴ Raidah Intizar Yusuf et al., *Pendekatan Untuk Memahami Kepemimpinan* (Yogyakarta: Deepublish, 2024).

⁵ Didi Juhaedi, "Dinamika Peran Madrasah Dalam Memajukan Pendidikan Di Indonesia," *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1, no. 1 (December 3, 2014): 1–6, accessed May 18, 2024, https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/28.

menjadi sangat relevan. Dengan semakin meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan, kepala madrasah diharapkan mampu tidak hanya sebagai administrator yang baik, tetapi juga sebagai pemimpin visioner yang dapat membawa perubahan positif bagi madrasah.

Trait approach dalam kepemimpinan kepala sekolah menekankan pentingnya sifat-sifat pribadi yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan. Studi menunjukkan bahwa kepala sekolah yang sukses sering memiliki sifat-sifat seperti kepercayaan diri, integritas, dan kecerdasan emosional, yang memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih baik dan membangun hubungan yang kuat dengan komunitas sekolah⁶. Gaya kepemimpinan transformasional yang sering diadopsi oleh kepala sekolah juga didorong oleh sifat-sifat ini, memungkinkan terciptanya perubahan positif di lingkungan sekolah⁷.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam perspektif trait approach, serta bagaimana sifat-sifat tersebut berkontribusi terhadap efektivitas kepemimpinan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat praktis bagi pengembangan kepemimpinan kepala madrasah, tetapi juga memberikan sumbangan teoretis bagi studi kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam.

Hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah bahwa sifat-sifat kepribadian kepala madrasah, seperti integritas, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi, berpengaruh positif terhadap efektivitas kepemimpinan mereka dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kinerja pendidikan di madrasah. Hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin kuat kepala madrasah memiliki sifat-sifat positif tersebut, semakin baik hasil yang dicapai dalam implementasi kepemimpinan, yang pada gilirannya akan berdampak pada pencapaian siswa dan perkembangan madrasah secara keseluruhan.

⁶ Alimi Alimi, "Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016" (masters, STAIN Kudus, 2016), accessed September 29, 2024, <http://repository.iainkudus.ac.id/356/>.

⁷ Mustofa Fahmi, "Kepemimpinan Transformasional Di Madrasah Berbasis Al-Qur'an" (doctoral, Institut PTIQ Jakarta, 2022), accessed September 29, 2024, <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/830/>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan berbagai pihak terkait di MTs Qur'aniyah Batu Kuta, seperti kepala sekolah, komite sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa. Adapun data sekunder mencakup dokumentasi penelitian seperti profil sekolah, data populasi sekolah, data tentang siswa, dan catatan kegiatan keagamaan Islam yang mencerminkan kepemimpinan *trait approach* di MTs Qur'aniyah Batu Kuta. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung aktivitas kepemimpinan di MTs Qur'aniyah Batu Kuta, seperti interaksi kepala sekolah dengan guru dan siswa, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan pengajian. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk memahami perannya dalam kepemimpinan, komite sekolah untuk mengetahui pandangan mereka terkait kebijakan sekolah, guru pendidikan agama Islam untuk mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan terhadap proses pembelajaran, serta siswa untuk memahami dampaknya pada kegiatan belajar dan keagamaan. Selain itu, dokumentasi yang dikumpulkan mencakup profil sekolah, data siswa, struktur organisasi, dan catatan kegiatan keagamaan, yang digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Setelah itu, data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Sifat-Sifat Kepemimpinan yang Efektif dalam Madrasah Perspektif Trait Approach

Menurut pendekatan *Trait Approach*, beberapa sifat atau model kepemimpinan yang dianggap esensial untuk mencapai kepemimpinan yang efektif dalam konteks madrasah meliputi kepandaian, kematangan dan keluasan, dorongan berprestasi, dan integritas⁸. Masing-masing sifat ini memainkan peran penting dalam menentukan kualitas kepemimpinan kepala madrasah.

1. Kepandaian (*Intelligence*)

⁸ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2018).

Kepandaian adalah kemampuan untuk berpikir kritis, menganalisis situasi, dan memecahkan masalah⁹. Kepala madrasah yang cerdas dapat membuat keputusan yang tepat dan strategis dalam pengelolaan madrasah. Kepala sekolah mampu menyusun kurikulum yang berkualitas, mengelola sumberdaya, dan mengidentifikasi dan mengatasi masalah¹⁰.

- a. Menyusun Kurikulum yang Berkualitas. Memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan analitis untuk merancang kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam.
- b. Mengelola Sumber Daya. Menggunakan keterampilan manajerial untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia demi kemajuan madrasah.
- c. Mengidentifikasi dan Mengatasi Masalah. Mampu dengan cepat mengenali masalah yang muncul di lingkungan madrasah dan menemukan solusi yang efektif.

2. Kematangan/Kedewasaan dan Keluasan (*Maturity and Breadth*)

Kematangan menunjukkan kemampuan untuk mengelola emosi dan bertindak bijaksana, sementara keluasan mengacu pada wawasan dan pengalaman yang luas¹¹. Kepala madrasah yang matang dan berwawasan luas dapat menangani konflik dengan bijak, mengembangkan visi jangka panjang, dan menyediakan dukungan emosional.

- a. Menangani Konflik dengan Bijak. Mampu meredam konflik di antara staf, siswa, dan orang tua dengan cara yang adil dan tenang.
- b. Mengembangkan Visi Jangka Panjang. Menyusun visi strategis untuk masa depan madrasah yang dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas sekolah.
- c. Menyediakan Dukungan Emosional. Memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dan siswa dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

⁹ Zahra Chairani, "Kecerdasan dan Kreatifitas dalam Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2016).

¹⁰ Indra Devi et al., "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (June 24, 2023): 14422–14433, accessed May 18, 2024, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2066>.

¹¹ Hj Nining Khurrotul Aini M.S.I S. T. , S. Pd I., *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren* (Surabaya: Jakad Media Publishing, n.d.).

3. Dorongan Berprestasi (*Achievement Drive*)

Dorongan berprestasi adalah motivasi untuk mencapai target yang tinggi dan berusaha terus menerus untuk peningkatan¹². Kepala madrasah dengan dorongan berprestasi akan menetapkan standar tinggi, menginisiasi program-program inovatif, memotivasi dan menginspirasi.

- a. Menetapkan Standar Tinggi. Mendorong seluruh elemen madrasah untuk mencapai hasil yang optimal dalam aspek akademis dan non-akademis.
- b. Menginisiasi Program-Program Inovatif. Selalu mencari cara baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar.
- c. Memotivasi dan Menginspirasi. Menjadi sumber inspirasi bagi guru dan siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

4. Integritas (*Integrity*)

Integritas mencakup kejujuran, etika, dan konsistensi antara perkataan dan perbuatan¹³. Kepala madrasah yang berintegritas akan menjadi teladan dalam etika, membangun kepercayaan, dan mengambil keputusan yang adil.

- a. Menjadi Teladan dalam Etika. Bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam setiap keputusan dan tindakan, sehingga menjadi contoh yang baik bagi seluruh komunitas madrasah.
- b. Membangun Kepercayaan. Melalui kejujuran dan transparansi, kepala madrasah membangun kepercayaan yang kuat di antara guru, siswa, dan orang tua.
- c. Mengambil Keputusan yang Adil. Memastikan bahwa setiap keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip etis dan keadilan, yang menciptakan rasa hormat dan keadilan di lingkungan madrasah.

B. Implementasi Trait Approach dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Qur'aniyah Batu Kuta

¹² Yusvidha Ernata, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitari," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (September 26, 2017): 781–790, accessed May 29, 2024, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4828>.

¹³ Sukarna Sukarna, "Integritas Seorang Pendidik," *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (December 14, 2018), accessed May 29, 2024, <https://www.sttbaptisjkt.ac.id/e-journal/index.php/graciadeo/article/view/18>.

Implementasi trait approach dalam kepemimpinan kepala madrasah melibatkan penerapan sifat-sifat kepemimpinan yang telah diidentifikasi sebagai kunci keberhasilan dalam situasi sehari-hari di madrasah. Berikut adalah cara-cara bagaimana sifat-sifat ini dapat diterapkan secara efektif.

1. Kepandaian (*Intelligence*)

Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Di MTs Qur'aniyah Batu Kuta, kecerdasan kepala madrasah menjadi elemen kunci dalam menjalankan dan mengelola lembaga pendidikan ini. Kepala madrasah, sebagai pemimpin utama, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan operasional madrasah berjalan dengan baik dan efisien. Ia berperan sebagai sumber informasi dan panutan bagi guru, tenaga kependidikan, dan siswa, serta mampu memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat yang lugas, efektif, dan mudah dipahami.¹⁴

Dalam menyusun kurikulum yang berkualitas, kepala madrasah di MTs Qur'aniyah Batu Kuta memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan analitisnya untuk merancang program pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan zaman, sekaligus tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip agama. Kurikulum yang dirancang dengan baik juga membantu dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, sejalan dengan visi dan misi madrasah.¹⁵

Selain itu, kepala madrasah menggunakan keterampilan manajerialnya untuk mengelola sumber daya yang tersedia secara optimal. Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek seperti anggaran, fasilitas, dan tenaga pendidik, yang semuanya diarahkan untuk kemajuan madrasah. Dengan manajemen yang efektif, sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan produktif.¹⁶

¹⁴ Wawancara Kepala Sekolah MTs Qur'aniyah Batu Kuta (Batu Kuta, 2024).

¹⁵ Wawancara Kepala Sekolah MTs Qur'aniyah Batu Kuta.

¹⁶ Wawancara Waka Kurikulum MTs Qur'aniyah Batu Kuta (Batu Kuta, 2024).

2. Kematangan/Kedewasaan dan Keluasan (*Maturity and Breadth*)

Kematangan dan kedewasaan berkaitan dengan cara pandang seorang pemimpin dalam menyikapi suatu kondisi atau keadaan, di mana seorang pemimpin harus mampu memberikan solusi dalam menjalankan tugasnya. Pemimpin yang matang menunjukkan perhatian luas terhadap aktivitas sosial dan keinginan untuk menghargai dan dihargai. Di MTs Qur'aniyah Batu Kuta, pengelolaan kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh peran kepala madrasah yang menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini terbukti dari tidak adanya konflik internal yang mengganggu harmonisasi individu di lingkungan madrasah. Kepala madrasah cenderung bersifat kooperatif, mendengarkan masukan, dan tidak terburu-buru dalam menyelesaikan masalah.¹⁷

Kematangan menunjukkan kemampuan untuk mengelola emosi dan bertindak bijaksana¹⁸, sementara keluasan mengacu pada wawasan dan pengalaman yang luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan, Kepala madrasah Mts Qur'aniyah Batu Kuta dapat menangani konflik dengan bijak. Ia mampu meredam konflik di antara staf, siswa, dan orang tua dengan cara yang adil dan tenang, menjaga stabilitas dan keharmonisan di lingkungan madrasah. Dengan pendekatan ini, kepala madrasah Mts Qur'aniyah Batu Kuta memastikan bahwa setiap masalah diselesaikan secara efektif tanpa menimbulkan ketegangan yang lebih besar.¹⁹

Selain itu, kepala madrasah Mts Qur'aniyah Batu Kuta mampu mengembangkan visi jangka panjang. Ia menyusun visi strategis untuk masa depan madrasah yang dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas sekolah. Visi ini menjadi panduan dalam mengambil keputusan dan merencanakan berbagai program inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Qur'aniyah Batu Kuta. Dengan visi yang jelas dan terarah, seluruh elemen madrasah dapat bekerja sama menuju tujuan bersama.²⁰

Terakhir, kepala madrasah Mts Qur'aniyah Batu Kuta juga menyediakan dukungan emosional kepada guru dan siswa. Ia memberikan bimbingan dan dukungan dalam menghadapi tantangan sehari-hari, baik

¹⁷ *Observasi Di Mts Qur'aniyah Batu Kuta* (Batu Kuta, 2024).

¹⁸ Fajar Syahrizal Rahman, Sukoco, and Hanung Sudibyo, "Perencanaan Karir Dan Kematangan Emosi Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa," in *Proceeding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling (SEMNASBK)*, 2022, 300–304, accessed May 29, 2024, <https://semnas.upstegal.ac.id/index.php/semnasbk/article/view/111>.

¹⁹ *Observasi Di Mts Qur'aniyah Batu Kuta*.

²⁰ *Observasi Di Mts Qur'aniyah Batu Kuta*.

yang bersifat akademis maupun non-akademis. Dukungan ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kesejahteraan seluruh warga madrasah. Dengan demikian, kepala madrasah yang matang dan berwawasan luas tidak hanya bertindak sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai pembimbing yang peduli dan inspiratif, memastikan MTs Qur'aniyah Batu Kuta terus berkembang dan mencapai prestasi yang gemilang.²¹

3. Dorongan Berprestasi (*Achievement Drive*)

Motivasi adalah dorongan yang mendorong timbulnya kekuatan pada diri individu untuk mencapai tujuan²². Kepala madrasah yang memiliki dorongan berprestasi akan selalu melakukan inovasi dalam tata kelola kelembagaan, ketenagaan, kurikulum, kesiswaan, maupun sarana prasarana. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan terbaik dan hasil maksimal dalam mewujudkan visi dan misi madrasah, yaitu menyiapkan generasi calon pemimpin bangsa yang cerdas, unggul, serta berbudi pekerti baik. Berbagai prestasi yang diraih oleh MTs Qur'aniyah Batu Kuta, seperti juara pada MTQ golongan anak-anak tingkat kabupaten Lombok Barat, menunjukkan dorongan berprestasi yang kuat dari kepala madrasah.²³

Dorongan berprestasi adalah motivasi untuk mencapai target yang tinggi dan berusaha terus menerus untuk peningkatan. Kepala madrasah MTs Qur'aniyah Batu Kuta menetapkan standar tinggi dalam segala aspek, baik akademis maupun non-akademis. Ia mendorong seluruh elemen madrasah untuk mencapai hasil yang optimal, menciptakan lingkungan yang kompetitif dan berorientasi pada pencapaian. Dengan menetapkan standar tinggi, kepala madrasah MTs Qur'aniyah Batu Kuta memastikan bahwa setiap siswa dan guru terdorong untuk memberikan yang terbaik dalam segala usaha mereka.²⁴

Selain itu, kepala madrasah MTs Qur'aniyah Batu Kuta selalu menginisiasi program-program inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar. Ia mencari cara-cara baru untuk memperbaiki metode pengajaran, memperkenalkan teknologi terbaru, dan

²¹ Wawancara Guru Mts Qur'aniyah Batu Kuta (Batu Kuta, 2024).

²² Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 204–222, accessed May 29, 2024, <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047>.

²³ Wawancara Kepala Sekolah MTs Qur'aniyah Batu Kuta.

²⁴ *Observasi Di Mts Qur'aniyah Batu Kuta*.

mengembangkan kurikulum yang relevan dan komprehensif. Inovasi ini penting untuk menjaga relevansi pendidikan yang diberikan dan memastikan bahwa MTs Qur'aniyah Batu Kuta tetap menjadi lembaga pendidikan yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan zaman.²⁵

Lebih dari itu, kepala madrasah MTs Qur'aniyah Batu Kuta menjadi sumber inspirasi bagi guru dan siswa. Ia memotivasi mereka untuk mencapai potensi maksimal, memberikan contoh teladan dalam dedikasi dan kerja keras. Dengan kepemimpinan yang visioner dan motivasi yang tinggi, kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan produktif, di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk berprestasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membangun karakter yang kuat dan berintegritas, sesuai dengan visi dan misi madrasah.²⁶

4. Integritas (*Integrity*)

Integritas adalah mutu atau keadaan yang menunjukkan satu kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan serta kejujuran²⁷. Di lembaga pendidikan, integritas diartikan sebagai kesesuaian antara apa yang dikatakan dan dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala madrasah MTs Qur'aniyah Batu Kuta menunjukkan komitmen dan kepatuhannya untuk menjalankan setiap keputusan rapat yang telah disusun dalam rencana kegiatan madrasah (RKM). Penggunaan dana dilaporkan secara transparan dan akuntabel. Prestasi yang diraih juga menjadi tolak ukur integritas yang ditunjukkan oleh kepala MTs Qur'aniyah Batu Kuta.²⁸

Integritas mencakup kejujuran, etika, dan konsistensi antara perkataan dan perbuatan. Kepala madrasah yang berintegritas akan menjadi teladan dalam etika, membangun kepercayaan, dan mengambil keputusan yang adil. Sebagai teladan dalam etika, kepala madrasah bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam setiap keputusan dan tindakan, sehingga menjadi contoh yang baik bagi seluruh komunitas madrasah. Ini membantu membangun budaya etis yang kuat di lingkungan sekolah, di mana setiap individu merasa terdorong untuk meniru perilaku kepala madrasah.

²⁵ Wawancara Waka Kurikulum MTs Qur'aniyah Batu Kuta.

²⁶ Wawancara Guru Mts Qur'aniyah Batu Kuta.

²⁷ Sukarna, "Integritas Seorang Pendidik."

²⁸ Wawancara Guru Mts Qur'aniyah Batu Kuta.

Selain itu, melalui kejujuran dan transparansi, kepala madrasah membangun kepercayaan yang kuat di antara guru, siswa, dan orang tua. Kejujuran dalam pelaporan penggunaan dana dan transparansi dalam setiap keputusan manajemen menumbuhkan rasa percaya dan keterbukaan di antara semua pihak yang terlibat. Kepala madrasah memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan seluruh warga madrasah.

Prestasi yang diraih oleh MTs Qur'aniyah Batu Kuta, seperti juara pada MTQ golongan anak-anak tingkat kabupaten Lombok Barat, tidak hanya mencerminkan dorongan berprestasi tetapi juga integritas kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Dengan integritas yang tinggi, kepala madrasah MTs Qur'aniyah Batu Kuta mampu memberikan contoh nyata tentang bagaimana nilai-nilai kejujuran dan etika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi madrasah tetapi juga membentuk karakter siswa yang berintegritas, cerdas, dan unggul, sesuai dengan visi dan misi madrasah.²⁹

PENUTUP

Dalam konteks MTs Qur'aniyah Batu Kuta, kepemimpinan yang efektif sangat dipengaruhi oleh beberapa sifat kunci yang diidentifikasi oleh pendekatan Trait Approach, yaitu kepandaian, kematangan dan keluasan, dorongan berprestasi, dan integritas. Kepandaian kepala madrasah memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan strategis, menyusun kurikulum berkualitas, serta mengelola sumber daya dengan baik. Kematangan dan keluasan memungkinkan kepala madrasah menangani konflik dengan bijak, mengembangkan visi jangka panjang, dan menyediakan dukungan emosional. Dorongan berprestasi mendorong kepala madrasah untuk menetapkan standar tinggi, menginisiasi program inovatif, dan memotivasi seluruh elemen madrasah. Integritas memastikan bahwa kepala madrasah bertindak sebagai teladan dalam etika, membangun kepercayaan, dan mengambil keputusan yang adil. Implementasi sifat-sifat ini secara konsisten di MTs Qur'aniyah Batu Kuta telah membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis, produktif, dan berprestasi.

Disarankan agar kepala madrasah terus mengembangkan kepandaian dan keterampilan analitis melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk

²⁹ *Wawancara Guru Mts Qur'aniyah Batu Kuta.*

meningkatkan kualitas kurikulum dan pengelolaan sumber daya. Memperluas pengalaman melalui partisipasi dalam forum pendidikan dapat meningkatkan kematangan dalam menangani berbagai situasi di madrasah. Menetapkan target yang jelas dan menyediakan penghargaan bagi pencapaian akan memperkuat dorongan berprestasi. Transparansi dalam penggunaan dana dan pelaporan aktivitas madrasah harus dijaga untuk membangun kepercayaan yang kuat. Dengan menerapkan sifat-sifat ini secara konsisten dan terus-menerus melakukan evaluasi dan perbaikan, MTs Qur'aniyah Batu Kuta dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan yang unggul, menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter, dan siap menjadi pemimpin masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimi, Alimi. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016." Masters, STAIN Kudus, 2016. Accessed September 29, 2024. <http://repository.iainkudus.ac.id/356/>.
- Armiyanti, Armiyanti, Tatang Sutrisna, Lia Yulianti, Nova Rati Lova, and Endang Komara. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (June 28, 2023): 1061–1070. Accessed September 29, 2024. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5104>.
- Chairani, Zahra. "Kecerdasan dan Kreatifitas dalam Pemecahan Masalah Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2016).
- Devi, Indra, Zulfani Sesmiarni, Aisyah Syafitri, Ali Mustopa Yakub Simbolon, and Iswantir Iswantir. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (June 24, 2023): 14422–14433. Accessed May 18, 2024. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2066>.
- Ernata, Yusvidha. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*

- (*JP2SD*) 5, no. 2 (September 26, 2017): 781–790. Accessed May 29, 2024. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4828>.
- Fahmi, Mustofa. “Kepemimpinan Transformasional Di Madrasah Berbasis Al-Qur’an.” Doctoral, Institut PTIQ Jakarta, 2022. Accessed September 29, 2024. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/830/>.
- Juhaedi, Didi. “Dinamika Peran Madrasah Dalam Memajukan Pendidikan Di Indonesia.” *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1, no. 1 (December 3, 2014): 1–6. Accessed May 18, 2024. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/28.
- Manizar, Elly. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 204–222. Accessed May 29, 2024. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047>.
- M.S.I, Hj Nining Khurrotul Aini, S. T. , S. Pd I. *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. Surabaya: Jakad Media Publishing, n.d.
- Rahman, Fajar Syahrizal, Sukoco, and Hanung Sudiby. “Perencanaan Karir Dan Kematangan Emosi Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa.” In *Proceeding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling (SEMNASBK)*, 300–304, 2022. Accessed May 29, 2024. <https://semnas.upstegal.ac.id/index.php/semnasbk/article/view/111>.
- Sukarna, Sukarna. “Integritas Seorang Pendidik.” *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (December 14, 2018). Accessed May 29, 2024. <https://www.sttbaptisjkt.ac.id/e-journal/index.php/graciadeo/article/view/18>.
- Thaib, Muhammad Ichsan. “Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam.” *Intelektualita* 4, no. 1 (December 21, 2018). Accessed September 29, 2024. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/3944>.
- Wahyudin, Wahyudin. “Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013.” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (November 30, 2018): 249–265. Accessed September 29, 2024. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1932>.
- Wijono, Sutarto. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Kencana, 2018.

Yusuf, Raidah Intizar, Mariati Rahman, Muliati, and Nisma Ariskha Masdar. *Pendekatan Untuk Memahami Kepemimpinan*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.

Observasi Di Mts Qur'aniyah Batu Kuta. Batu Kuta, 2024.

Wawancara Guru Mts Qur'aniyah Batu Kuta. Batu Kuta, 2024.

Wawancara Kepala Sekolah MTs Qur'aniyah Batu Kuta. Batu Kuta, 2024.

Wawancara Waka Kurikulum MTs Qur'aniyah Batu Kuta. Batu Kuta, 2024.